

Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 2 Pemanfaatan Energi Kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari

Intan Tri Ayu¹, Lisbet. N Sihombing², Eva Pasaribu³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: intansitanggung06@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², pasaribueva32@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain Quasi Eksperimental Design. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest-Posttest. Sampel dalam penelitian kelas eksperimen ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari dan sampel penelitian kelas kontrol ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 095216 Sukaramai. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis dengan uji- t, dimana $t_{hitung} = 2,30$ jika nilai signifikan (2- tailed) < 0.05 , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini nilai signifikansi (2-tailed) = 0.02. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari.

Kata kunci: *Media Video, Hasil Belajar, Tematik*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of video media on student learning outcomes in fourth grade thematic learning at SD Negeri 091597 Tegal Sari. This research is an experimental research with Quasi Experimental Design. The design used in this research is Pretest-Posttest. The samples in this experimental class study were fourth grade students at SD Negeri 091597 Tegal Sari and the control class research samples were fourth grade students at SD Negeri 095216 Sukaramai. Results Based on the analysis and discussion of the research data, the results of hypothesis testing were obtained by t-test, where $t_{count} = 2.30$ if the significant value (2-tailed) < 0.05 , then there is a significant difference between student learning outcomes in the experimental class and control class. The results of this study significance value (2-tailed) = 0.02. then H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on these results, it can be concluded that there is an influence of video media on student learning outcomes on thematic learning of class IV SD Negeri 091597 Tegal Sari.

Keywords : *Video Media, Learning Outcomes, Thematic.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan (Busyaeri et al., 2016). Menurut Ki Hajar Dewantara, mendidik adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak supaya mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah ada beberapa unsur yang saling berhubungan untuk menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Unsur-unsurnya yaitu pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, pengajar, tes, dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Isnaeni & Radia, 2021).

Seperti yang dijelaskan definisi pendidikan di Indonesia yaitu yang tercantum Tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal I (ayat 1) yang mengemukakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (Suria Oktaviani et al., 2019).

Menurut Skinner dalam Syupriyanti (2019), "Belajar adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan (reinforcement), sehingga individu akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya ganjaran (funishment) dan pujian (reward) dari guru atas hasil belajarnya". Sedangkan menurut Brunner dalam Yusantika (2018), "belajar adalah mengembangkan kategori-kategori yang saling berkaitan sedemikian rupa hingga setiap individu mempunyai model yang unik tentang alam dan pengembangan suatu system pengodean (coding)". "Dari penuturan para ahli di atas disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman sehingga terdapat perubahan tingkah laku pada dirinya (Gading & Dian Kharisma, 2017).

Hasil belajar adalah berbagai pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Pratama, 2018). Tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan (Suryana et al., 2022).

Pembelajaran yang berhubungan dengan bagaimana membentuk supaya siswa belajar dengan menyenangkan yang dilakukan dengan kemauannya sendiri agar menambah pengetahuan yang terbentuk sebagai kebutuhan siswa di dalam kurikulum merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar (Fatimah et al., 2022);(Gabriela, 2021).

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggabungkan dari beberapa mata pelajaran menjadi satu dan menjadikan pembelajaran terpadu yang bermakna (Patmawati et al., 2018). Mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar yang disusun di dalam tematik yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Seni Budaya, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Matematika. Tema-tema yang termasuk di dalam pembelajaran tematik sangat berhubungan kuat dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar anak. Perihal ini bermaksud agar pembelajaran tematik searah dengan perkembangan kognitif dan psikis siswa (Sunami & Aslam, 2021).

Permasalahan yang di hadapi pada saat ini media pembelajaran masih ter-bengkalai dengan banyaknya alasan yaitu: waktu yang terbatas untuk mempersiapkan media, sulit mencari media yang cocok untuk pembelajaran, tidak adanya biaya, dan lain-lain (Faishol & Mashuri, 2021). Penguasaan guru terhadap media pembelajaran kurang, kekurangmampuan guru dalam mengemas pelajaran,

minimnya kreatifitas dalam membuat media, monoton, membosankan kurang menarik sehingga akhirnya turunnya hasil belajar siswa pada saat belajar (Yenni et al., 2018). Hal ini juga dilihat dari banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. Kejadian ini seharusnya tidak penting dijadikan alasan jika setiap pendidik/ fasilitator punya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran (Septiawan et al., 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV di SD Negeri 091597 Tegal Sari, peneliti menemukan hasil belajar pada pembelajaran tematik kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa cenderung bosan karena guru hanya menggunakan metode ceramah. Pembelajaran yang dilakukan selalu monoton sehingga siswa kurang aktif dan tertarik untuk belajar. Selain itu Siswa kurang suka membaca materi pelajaran. Permasalahan ini sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa yang tidak tuntas di KKM dengan nilai 63-75. Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran, maka dalam proses kegiatan pembelajaran guru harus bisa membuat media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik untuk belajar. Dengan permasalahan ini maka media pembelajaran yang tepat dan sesuai dibuat dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran video”.

Menurut Jusmiana (2020), “Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik ataupun warga belajar). Penggunaan media pembelajaran seogynya bagian yang harus mendapat perhatian lebih guru di setiap kegiatan pembelajaran. Maka dari itu guru/fasilitator harus mempelajari bagaimana menentukan media pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran didalam proses belajar mengajar dengan efektif”.

Menurut Marlina dalam Putri dkk (2018) “Video adalah sebuah media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disampaikan bisa bersifat fakta ataupun fiktif, bersifat informative, edukatif serta instruksional”. Menurut Sayoga dalam Pranata dkk (2022), “Media tradisional atau sering dikatakan media rakyat sebagai media yang bertumpu pada landasan yang lebih luas daripada kebutuhan dan kepentingan semu khalayaknya. Media tradisional mampu menyampaikan penyebaran informasi dari pemerintah tentang pendidikan”

Menurut Penelitian Sonia Mahari Risky (2019) dengan judul penelitian “Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar” berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa penggunaan media video yang telah diterapkan pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 1 Tulungagung tampak dapat menumbuhkan perhatian dan menambah kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA. Terlebih lagi melalui penggunaan media video guru juga lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media video dalam pelajaran IPA mendapat respon positif dari guru dan siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Diah Sari, dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas 1A SD Negeri Gandaria Utara 03”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media video membuat siswa senang mengikuti proses pembelajaran saat daring, dan juga memudahkan siswa menyerap materi pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas 1A SD Negeri Gandaria Utara 03.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan peneliti adalah aspek yang diteliti. Dimana peneliti yang pertama menganalisis penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa sedangkan peneliti yang kedua membahas tentang pengaruh

video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah media yang digunakan adalah media video. Relevansi yang ditemukan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah keterkaitan dengan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimental (eksperimen semu) (Sugiyono, 2019).

Penelitian Quasi Eksperimen adalah penelitian yang memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan (Angreini et al., 2020). Metode penelitian ini mempunyai kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Kuasi eksperimen digunakan karena pada kenyataannya sulit untuk mendapatkan kelas control yang digunakan untuk penelitian. Studi eksperimen dilakukan terhadap dua kelompok siswa dalam dua kelas. Pertama kali diberikan Pretest untuk mengetahui keadaan awal siswa. Dua kelompok ini diberikan perlakuan berbeda tetapi pemberian materi pembelajaran yang sama. Untuk kelompok eksperimen digunakan media pembelajaran video, sedangkan kelompok control menggunakan media tradisional. Selanjutnya, pengukuran hasil belajar antara kedua kelompok adalah sama yaitu dengan tes akhir (post-test).

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Nonprobability sampling yaitu dengan cara sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan kata lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri 095216 Sukaramai sebagai kelas control yang berjumlah 30 siswa pada semester ganjil.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik kelas IV berbentuk tes sebanyak 20 soal yakni pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban (a,b,c,d) dengan ranah kognitif yakni, Pengetahuan(C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), dan Sintesis (C5). Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol, baik pada saat pretest maupun posttest. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling tepat untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ingin digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: tes dan dokumentasi (Pamungkas & Koeswanti, 2021).

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang didapatkan selama proses penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu dengan melakukan analisis deskriptif, menguji normalitas, homogenitas dan menguji hipotesis untuk mengambil kesimpulan penelitian (Novita et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri 091597 Tegal Sari dan SD Negeri 095216 Sukaramai pada peserta didik kelas IV Semester Ganjil pada Tahun Ajaran 2022/2023 tentang Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi

Subtema 2 Pemanfaatan Energi Kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari dan SD Negeri 095216 Sukaramai. Kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 sampai 20 Agustus 2022 bertempat di SD Negeri 091597 Tegal Sari dan kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2022 sampai 27 Agustus 2022 SD Negeri 095216 Sukaramai. Dari hasil pengamatan kegiatan proses pembelajaran Tematik di kelas IV menunjukkan bahwa guru masih menggunakan media tradisional yaitu buku. Pelaksanaan menggunakan media tradisional buku terkesan tidak menarik dan membosankan sehingga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar sampai menjadikan rata-rata nilai di bawah kriteria kelulusan minimal (KKM) dengan nilai 63-75.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media video dan kelas IV SD Negeri 095216 Sukaramai sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media buku dengan jumlah masing-masing 15 siswa yang seluruhnya berjumlah 30 siswa. Data yang diperoleh melalui instrument penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah.

Peneliti menggunakan pretest dan posttest sebanyak 20 soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 2 Pemanfaatan Energi pembelajaran 1,2,3,4. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan analisis hasil uji instrumen.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Perhitungan validitas soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment oleh Pearson. Untuk item nomor satu didapat r hitung sebesar 0,606 dan r tabel sebesar 0,388. Sehingga dengan membandingkan r hitung pada r Product Moment dan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Maka dilakukan uji coba tes yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Uji coba dilakukan pada 24 siswa kelas IV SD Negeri 091498 Pematang Tanah Jawa. dilihat bahwa setiap butir item mempunyai nilai validitas yang cukup baik sehingga bisa disimpulkan bahwa setiap soal adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tepat. Dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha yang didapat lebih besar dari nilai keandalan minimum sebesar 0,70 dikatakan reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 22 for windows. diketahui bahwa hasil Cronbach Alpha 0,871, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai kendala minimum dengan nilai $N=25$ diperoleh nilai 0,70. Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas nilai Cronbach's Alpha $0,841 > 0,70$. Maka hasil uji tersebut dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya tinggi.

3. Uji Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal dilihat dari kesanggupan peserta didik dalam penyelesaiannya. Menganalisis uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal dengan berdasarkan pada kriteria sukar, sedang maupun mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran, penelitian ini menggunakan program SPSS for windows 22. Adapun soal yang diuji sebanyak 25 soal dan diuji ke 24 siswa. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 25 butir soal pilihan ganda, terdapat sebanyak 16 butir soal dengan kategori sukar, 5 butir soal dengan kategori cukup (sedang), dan juga 4 butir soal dengan kategori mudah.

4. Uji Daya Beda

Uji daya beda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan peserta didik yang termasuk ke dalam kategori lemah / rendah dan kategori kuat / tinggi prestasinya. Hasil analisis yang dilakukan terhadap 25 butir soal pilihan

berganda, dapat diketahui bahwa sebanyak 4 butir soal kurang baik, 8 butir soal cukup baik, 10 soal baik, dan 3 butir soal sangat baik.

Hasil Analisis Data Penelitian

Diketahui jumlah siswa yang melakukan pretest dan posttest pada kelas eksperimen sebanyak 15 orang, nilai rata-rata pretest 41 dan nilai rata-rata posttest 80, nilai maksimum pretest yang di dapat 80 dan nilai maksimum posttest yang di dapat 95, nilai minimum pretest yang di dapat 20 dan nilai minimum posttest yang di dapat 60. Diketahui jumlah siswa yang melakukan pretest dan posttest pada kelas kontrol sebanyak 15 orang, nilai rata-rata pretest 38,67 dan nilai rata-rata posttest 72, nilai maksimum pretest yang di dapat 70 dan nilai maksimum posttest yang di dapat 90, nilai minimum pretest yang di dapat 20 dan nilai minimum posttest yang di dapat 60.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rumus yang digunakan pada untuk mengolah data uji normalitas adalah uji Kolmogorov, sminova dan shapiro-wilk. Hasil Analisa statistic dengan menggunakan program SPSS Statistics 22. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data dapat dilihat dari nilai signifikan. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal, dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dikatakan normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Pretest

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa kelas eksperimen	0.144	15	.200*	0.925	15	0.230
Hasil belajar siswa kelas kontrol	0.180	15	.200*	0.945	15	0.448

Tabel 2. Uji Normalitas posttest

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa kelas eksperimen	0.155	15	.200*	0.962	15	0.726
Hasil belajar siswa kelas kontrol	0.164	15	.200*	0.945	15	0.448

Berdasarkan hasil yang diperoleh hasil shapiro wilk karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah < 50 . Data pretest kelas eksperimen dengan nilai 0,2, data pretest kelas kontrol dengan nilai sig 0,4, dan data posttest kelas eksperimen dengan nilai sig 0,7, dan data posttest kelas kontrol dengan nilai sig 0,4. Berdasarkan dari hasil tabel di atas diperoleh data pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai $\text{sig} > 0,5$, dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas dan dari sampel tersebut berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. Uji Homogenitas pretest

Kelas	Varians	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Kelas eksperimen	107,1429			Data
Kelas kontrol	74,28571	1,4	2,1	Homogen

Berdasarkan dari hasil analisis di atas terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,4 < 2,1$ sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

3. Uji t (Hipotesis)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 2 Pemanfaatan Energi

H_a = Adanya pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 2 Pemanfaatan Energi

Untuk menguji hipotesis, digunakan uji t satu pihak. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,30$ sedangkan $t_{tabel} = 2,04$.

Tabel 4. Uji Hipotesis

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	Variable 1	Variable 2
Mean	80	72
Variance	107,1429	74,28571
Observations	15	15
Pooled Variance	90,71429	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	28	
t Stat	2,300291	
P(T<=t) one-tail	0,014547	
t Critical one-tail	1,701131	
P(T<=t) two-tail	0,029093	
t Critical two-tail	2,048407	

Berdasarkan hasil analisis data setelah dilakukan perhitungan uji t dengan taraf signifikan 0,02. Jika signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan taraf signifikan $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan kata lain, peningkatan hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 2 Pemanfaatan Energi kelas IV setelah diberikan perlakuan menggunakan media video lebih tinggi daripada menggunakan media tradisional.

4. Uji N-Gain

Berdasarkan perhitungan gain pada kelas eksperimen dan control disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen masuk ke dalam kategori gain sedang ($g=0,67$), pada kelas control disimpulkan bahwa rata-rata kelas masuk kedalam kategori gain sedang ($g=0,53$). Berdasarkan analisis maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar tematik siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas kontrol, dimana peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 67% dan peningkatan pada kelas kontrol sebesar 53%. Maka besarnya peningkatan hasil belajar tematik pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 2 Pemanfaatan Energi pada pembelajaran 1,2,3 dan 4 siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol adalah sebesar 14%.

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari dan di kelas IV SD Negeri 095216 Sukaramai. Penelitian ini melibatkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari dengan media video dan kelompok control kelas IV SD Negeri 095216 Sukaramai dengan media tradisional. Jumlah sampel pada penelitian ini pada kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari berjumlah 15 orang siswa dan kelas IV SD Negeri 095216 Sukaramai berjumlah 15 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik sampel bertujuan atau purposive sampel. Teknik sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan dengan random, atau daerah tetapi berdasarkan tujuan tertentu, maka dari itu sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara test dan dokumentasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu. Soal yang diberikan untuk di uji cobakan pada siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa dengan jumlah soal sebanyak 25 butir soal. Setelah melakukan uji coba pada kelas V maka soal yang valid atau dapat di uji cobakan sebanyak 20 butir soal. Pelaksanaan materi penelitian yang di ajarkan adalah tema 2 selalu berhemat energi subtema 2 manfaat energi pada pembelajaran 1,2,3, dan 4 di kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari dan di kelas IV SD Negeri 095216 Sukaramai. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 15-20 Agustus di kelas eksperimen dan pada tanggal 22-24 Agustus di kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan pretest terlebih dahulu. Dari data yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian data tersebut yang akan di uii dan di analisis dengan menggunakan rumus uji-t yaitu melihat adanya pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 2 Pemanfaatan Energi pada pembelajaran 1-4”.

Menurut Rosyid dkk, “Media audio visual merupakan media yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung”. Menurut Arifianto “Media tradisional sering disimbolkan sebagai media yang bersifat kuno, ketinggalan zaman, jadul (zaman dulu), dan lainnya. Dalam melaksanakan penelitian pembelajaran hanya antara peneliti dan siswa, memberikan pengetahuan, norma, ilmu dan nilai hanya dari peneliti dan siswa. Dalam pembelajaran ini siswa lebih aktif dibandingkan dengan peneliti. Pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen peneliti menggunakan infocus, laptop dan video. Pada kelas kontrol peneliti menggunakan media tradisional yaitu dengan ceramah dan menggunakan buku pelajaran tematik tema 2 kelas 4.

Setelah melakukan penelitian di kelas eksperimen dengan menggunakan media video, nilai tertinggi 95 dan nilai ter rendah 60 dengan rata-rata 80. Pada kelas kontrol dengan menggunakan media tradisional di dapatkan hasil belajar siswa dengan nilai tertinggi 90 dan nilai ter rendah 60 dengan rata-rata 72. Dalam penelitian ini terdapat uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov-sminova dengan bantuan SPSS 22. Dengan kriteria pengujian nilai $\text{sig} > 0,05$ H_0 , maka dari itu nilai sig kelas eksperimen adalah $0,72 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,33 > 0,05$. Maka disimpulkan deskripsi data

berdistribusi normal. Dari hasil uji homogenitas data diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel} (1,4 < 2,1)$. Kesimpulan dari data bahwa pretest dan posttest kedua sampel homogen. Uji hipotesis tes yang digunakan berdasarkan uji-t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,30$ dan $t_{tabel} = 1,7$. Maka dari itu $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak, H_a diterima karena ditemukan peningkatan hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 2 setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media tradisional. Setelah dilakukan berbagai analisis dan perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t media video memberikan dampak yang baik dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 2 kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Lina Novita, Elly Sukmanasa, Mahesa Yudistira Pratama (2019), dengan judul penelitian "Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa. Hal ini dapat dilihat dari nilai N-Gain pada kelompok kelas eksperimen sebesar 76, sedangkan pada kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai N-Gain sebesar 68. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok kelas eksperimen adalah 85%, sedangkan pada kelompok kelas control ketuntasan hasil belajar sebesar 75 %, kemudian hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena terhitung $(2,5414) > (1,9983)$.

Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang hampir sama yaitu Sonia Mahari Risky (2019) dengan judul penelitian "Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa penggunaan media video yang telah diterapkan pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 1 Tulungagung tampak dapat menumbuhkan perhatian dan menambah kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA. Terlebih lagi melalui penggunaan media video guru juga lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari dan kelas IV SD Negeri 095216 Sukaramai". Setelah melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t, $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,30 > 2,04$ dan taraf signifikan 0,05. Nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang sangat signifikan dari hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai signifikan (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak adanya perbedaan signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol. Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus uji "t" maka media video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada tema 2 subtema 2 kelas IV SD Negeri 091597 Tegal Sari dan kelas IV SD Negeri 095216 Sukaramai. Peningkatan presentase hasil belajar pembelajaran tematik dengan menggunakan media video dengan hasil belajar siswa dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media tradisional adalah 14%.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreini, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 42–49. <https://doi.org/https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/issue/view/16>
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*,

- 3(1). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9321–9330. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Gading, I. K., & Dian Kharisma, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 1(2), 153. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i2.11608>
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>
- Jusmiana, A., Herianto, H., & Awalia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Patmawati, D., Rustono, R., & Halimah, M. (2018). pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 308–316.
- Pranata, K., Fikri, A. N., & Zulherman, Z. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 6231–6240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2982>
- Pratama, G. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Crh Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Ips. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 52–63. <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i1.14628>
- Putri, N. P. L. K., Kusmaryatni, N., & Murda, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6(3), 153–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjgsd.v6i3.21093>
- Risky, S. M. (2019). Analisis Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 73–79. <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p073>
- Sari, D. A., Ramadi, R., & Ragil, V. P. P. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas 1A SD Negeri Gandaria Utara 03. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Septiawan, I. M. A. E., Rati, N. W., & Murda, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjgsd.v5i2.10688>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>
- Suria Oktaviani, M. D., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>
- Suryana, A., Noviansyah, I., & Tamara, F. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2(2), 112–132. <https://doi.org/10.47467/edui.v2i2.975>
- Syupriyanti, L., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Interaktif

Menggunakan Pendekatan Ctl Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 237–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.54>

Yenni, Y., Syamswisna, S., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sel Kelas Xi Mia SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i9.27915>

Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah, F. (2018). Pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251–258. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i2.10544>